

TUGAS DRAMA 11 MARET 2025

KODE KELAS G5oWMaSvw2

NAMA :

KELAS/NO ABS. :

Bacalah materi yang tersedia dan catat hal-hal penting yang ada dalam materi tersebut di buku catatan, lalu kerjakan soal berikut langsung di form ini!

1. Sebutkan struktur drama yang ada dalam paparan materi berikut penjelasannya!

.....
.....
.....
.....

2. Bacalah petikan cerpen berikut ini, lalu ubah menjadi naskah drama lengkap dengan tata panggung, tata busana, tata lampu!

Dan memang, setelah melalui kegelisahan yang teramat panjang, akhirnya Bu Kus sampai juga di Jakarta. Wawuk, anak perempuannya, kaget setengah mati melihat pagi-pagi ibunya muncul di muka rumahnya setelah turun dari taksi sendirian. "Ibu ini nekat! Kenapa tidak kasih kabar dulu?"

"Di telegram kan saya bilang mau datang?"

"Tapi tanggal pastinya ibu tidak menyebut."

"Yang penting sudah sampai sini."

"Bukan begitu, Bu. Kalau kita tahu persis kan bisa jemput Ibu di stasiun."

"Saya tidak mau merepotkan. Lagipula saya sudah keburu takut bakal ketinggalan resepsi mantunya Pak Gi. Salahmu juga, tanggal persisnya tidak kamu sebut di surat."

"Ya, Tuhan! Ibu mau datang ke resepsi itu???"

"Kamu sendiri yang bercerita Pak Gi mau mantu."

"Kenapa ibu tidak mengatakannya di surat?"

"Apa-apa kok mesti laporan."

"Bukan begitu, Bu." Wawuk sedikit ragu melanjutkan ucapannya. "Ibu kan... tidak diundang?"

“Lho kalau tidak pakai undangan apa ya lalu ditolak?”

“Ya, tidak. Tapi siapa tahu nanti ada pembagian tempat, mana yang VIP, mana yang biasa.”

“Ah, kayak nonton wayang orang saja, pakai vi-vipan segala.”

“Tapi yang jelas, saya sendiri juga tidak tahu resepsinya itu persisnya diadakan di mana, hari apa, jam berapa. Saya tahu rencana perkawinan itu cuma dengar dari Mas Totok saja, Bu. Mas Totok juga cuma dengar omongan kiri-kanan.”

“Suamimu itu kan sekantor sama Pak Gi. Masa’ tidak diundang?”

“Bukan satu kantor, Bu. Satu departemen. Lagipula Mas Totok itu karyawan biasa, jauh di bawah Pak Gi. Itu pun bukan bawahan langsung. Jadi ya nggak bakal tahu menahu soal beginian. Apalagi kecipratan undangan.”

“Kan bisa tanya?”

Wawuk menghembuskan napasnya agak keras.

“Ingat, Wuk,” Bu Kus bicara dengan nada dalam. “Aku jauh-jauh datang ke Jakarta ini yang penting adalah datang pada resepsi pernikahan putra Pak Hargi. Lain tidak.”

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

SELAMAT MENGERJAKAN